

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hipotesis 1 yang menduga bahwa *size* mempunyai pengaruh dengan pengungkapan sosial (secara parsial). Hal ini dibuktikan dengan melihat tingkat probabilitas sebesar 0,791 lebih besar dari tingkat kesalahan 5% dan ini berarti *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial.
2. Pada hipotesis 2 yang menduga bahwa tipe industri mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sosial (secara parsial). Hal ini dibuktikan dengan melihat probabilitas tingkat probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan 5% dan ini berarti tipe mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sosial.
3. Pada hipotesis 3 yang menduga bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sosial (secara parsial). Hal ini dibuktikan dengan melihat probabilitas tingkat probabilitas sebesar 0,133 lebih besar dari tingkat kesalahan 5% dan ini berarti ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sosial.
4. Pada hipotesis 4, yang menduga bahwa ada pengaruh signifikan antara basis dengan pengungkapan sosial (secara parsial). Hal ini dibuktikan

dibuktikan dengan melihat probabilitas tingkat kesalahan 0,11 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dan ini berarti basis perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sosial.

5. Pada hipotesis 5, yang menduga bahwa ada pengaruh signifikan antara solvabilitas dan pengungkapan sosial (secara parsial). Hal ini dibuktikan dengan melihat probabilitas tingkat kesalahan 0,978 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% dan ini berarti solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sosial.
6. Pada hipotesis 6, yang menduga bahwa ada pengaruh signifikan antara *size* perusahaan, tipe industri, ROA, basis perusahaan dan solvabilitas (secara simultan). Hal ini dibuktikan dengan melihat probabilitas tingkat kesalahan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dan ini berarti *size* perusahaan, tipe industri, ROA, basis perusahaan, dan solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial.
7. Setelah dilakukan analisis regresi berganda, ternyata model tersebut bebas dari gejala multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

B. Keterbatasan

1. Periode penelitian yang hanya menggunakan dua tahun pengamatan sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

2. Penyusunan daftar pengungkapan sosial cenderung bersifat subyektif dan memungkinkan terlewatnya item-item tertentu yang seharusnya diungkap oleh perusahaan.
3. Subyektifitas dalam menempatkan perusahaan pada kategori *high profile* dan *low profile* dan dalam pengukuran pengungkapan sosial tidak dapat dihindari kemungkinan biasanya pengukuran pengungkapan sosial.

C. Saran

1. Periode penelitian yang lebih panjang akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi sebenarnya.
2. Perlunya penelaahan lebih lanjut untuk mengikuti item pengungkapan yang sesuai dengan keadaan kondisi perekonomian dan perusahaan Indonesia pada umumnya dan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek pada khususnya.
3. Menambah variabel independen lain yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan dengan luasnya tingkat pengungkapan pada perusahaan Indonesia, terutama yang terdaftar pada bursa efek.

DAFTAR PUSTAKA

- Devina, Florence dan Zulaikha. 2004. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di BEJ*. Jurnal Maksi. Vol 4 (Agustus) : 161 – 172.
- Gunawan, Yuniati. 2000. *Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang terdaftar di BEJ*. Symposium Nasional Akuntansi III.
- Ghozali, Iman. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Edisi ke satu. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Hartono, Jogianto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. BPFE : Yogyakarta.
- Hendriksen, Eldon S dan Nugroho W. 1994. *Teori Akuntansi*. Edisi 4. Erlangga : Jakarta.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar – dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3 UPP UMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Sutomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 1 BPFE : Surabaya.
- IAI. 2001. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyant. 2005. *Pengaruh Tanggung jawab social Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Maksi. Vol 2 (Agustus) : 230 – 241.
- Lestari, Puji. 2002. *Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Informasi Akuntansi Dalam Pelaporan Tahunan dengan Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Reputasi Audit*. Skripsi S-1, Universitas Sebelas Maret
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Penerbit Liberty : Yogyakarta.

- Sabeni, Arifin dan Hadi Nur. 2002. *Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di BEJ*. Jurnal Maksi. Vol 1 (Agustus) : 91 – 96
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2006. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab social*. Jurnal Maksi. Vol 6 (Januari) : 71 – 73.
- Simanjuntak, Binsar H dan Lusy Widiastuti. 2004. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 7 No. 3 (September) : 354
- Utomo, Muhammad Muslim. 2000. *Praktek Pengungkapan social Pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi III.
- Yularto, Pramudoyo Anton dan Anis Chariri. 2003. *Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di BEJ sebelum Krisis dan Pada Periode Krisis*. Jurnal Maksi. Vol 2 (Januari) : 16 – 17.